

**BALANCED SYARIAH FUNDS  
KINERJA DANA**

**TUJUAN INVESTASI**

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 9 November 2009  
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1,095.9696 (Per 30 Juni 2011)

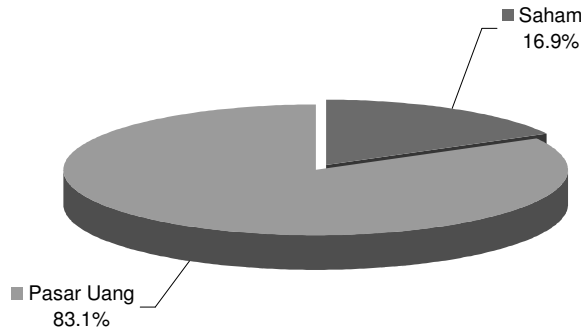
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	5%	75%
Saham	5%	75%
Efek Syariah Lainnya	5%	75%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

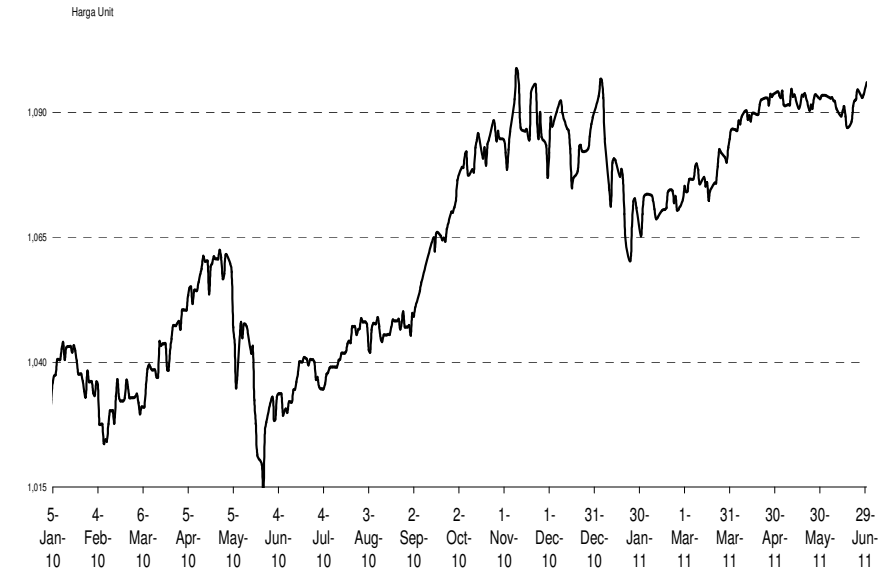
Alokasi Aset : Per 30 Juni 2011



**5 Penempatan Utama Per 30 Juni 2011**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Bank Danamon Syariah (TD)	Likuiditas	8.8
Bank Rakyat Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	8.8
Bank Negara Indonesia Syariah (TD)	Likuiditas	8.8
Bank International Indonesia (TD)	Likuiditas	8.8
Bank Syariah Mandiri (TD)	Likuiditas	8.8

Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
0.25%	5.69%	9.60%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Di bulan Juni, bursa global dibebani kekhawatiran bahwa Yunani berpotensi gagal bayar di tengah kesulitan implementasi program pengendalian anggaran yang tak populer namun menjadi syarat untuk pencairan dana pinjaman darurat dari Uni Eropa dan IMF. Akibatnya terjadi aksi menghindari risiko yang sempat memicu reli atas USD dan Treasuries. Namun diakhir bulan, sentimen pasar modal dunia berbalik positif setelah pemerintah Yunani mendapat mosi percaya dari parlemen untuk menjalankan disiplin anggaran sehingga pemberian bail-out sebesar EUR 12 Milyar dilanjutkan. Bursa global sebagian besar mencatat kinerja negative, S&P500 (-1.8%), DJ Euro Stoxx 50 (-0.5%), FTSE 100 (-0.7%), Nikkei 225 (+1.3%), KOSPI (-1.9%), Sensex (+1.9%), Straits Times (-1.3%) dan Shanghai (+0.7%).
- IHSG ditutup naik ke 3.888,6 (+1.3% MoM) di bulan Juni membukukan kinerja terbaik di Asia Pasifik pada H1 2011 (+5% YTD) lebih baik dibandingkan indeks regional MSCI Asia Pacific ex Japan (+0.5% YTD). Kinerja bahkan lebih tinggi lagi dalam USD, karena IDR menguat 4.6% YTD menjadi 8579/USD.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Bursa saham naik diawali dengan pengumuman membaiknya angka inflasi tahunan dan diikuti aksi window-dressing oleh pelaku pasar di akhir bulan.
- Ke depan Indonesia berada dalam periode ekspansi dengan dukungan riil dari kuatnya konsumsi domestik dan ekspansi produksi, tanpa dibebani banyak hutang. BI Bahkan menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2011 menjadi 6.6%. Faktor kuatnya sektor konsumsi domestik dan tingginya harga komoditas masih mengindikasikan prospek cerah atas kinerja keuangan emiten di 2Q11 yang mulai diumumkan bulan Juli; suatu katalis positif yang berpotensi menjaga valuasi IHSG tetap menarik.

**Disclaimer:**

*INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*